

## ABSTRACT

Wulandari, Margaretha Christiatri. (2019). *The Error Analysis and Acceptability of the Indonesian-English Translation of @jokowi Instagram Captions*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

One of the main keys of translating is when the meaning and information in the source language is well-delivered in the target language. Today, many machine translations are available to help human translating ideas and information. Instagram provides this feature for its users. However, the researcher found errors in the translation results which alter the initial intended meaning. The errors were found in the captions of an Instagram account owned by Indonesian current president, Joko Widodo. The researcher then investigated further about the translation produced by Instagram Translate and made an alternative translation.

This study aims to answer two research questions: (1) what errors are found in the English translation of @jokowi Instagram account made by Instagram Translate, and (2) how are the errors in the English translation of @jokowi Instagram account made by Instagram rectified.

To solve the first problem, the researcher used Koponen's theory of machine translation assessment (2010). There are six error categories that are commonly found in machine translation, they are Omitted, Added, Untranslated, Substituted and Explicated Concept. The second problem was solved by combining Larson's theory of translation acceptability (1984) and Machali's translation criteria (2000).

The final result shows that there are 70 errors in Instagram Translate; 31 of them in Mistranslated Concept, 22 in Omitted, 9 in Untranslated, 6 in Substituted and 2 in Added Concept. Out of the maximum score of 12, Instagram Translate gets the score of 5, making it a sufficient translation. Meanwhile, the alternative human translation gets the score of 11.17. Generally, it can be said that the translation provided by human is better in performance compared to Instagram Translate.

**Keywords:** *translation, machine translation, error analysis, acceptability, meaning-based*

## ABSTRAK

Wulandari, Margaretha Christiatri. (2019). *The Error Analysis and Acceptability of the Indonesian-English Translation of @jokowi Instagram Captions*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Salah satu kunci utama penerjemahan adalah makna dan informasi dari bahasa sumber tersampaikan dengan baik ke bahasa Sasaran. Saat ini, beragam mesin penerjemah tersedia untuk membantu manusia menerjemahkan gagasan dan informasi. Instagram menyediakan fitur ini untuk para penggunanya. Namun, peneliti menemukan kesalahan dalam hasil terjemahan Instagram yang mengubah makna awal yang dimaksud dalam bahasa sumber. Kesalahan tersebut ditemukan pada akun Instagram milik presiden Indonesia saat ini, Joko Widodo. Peneliti kemudian meneliti lebih lanjut hasil terjemahan Instagram dan membuat terjemahan alternatif.

Penelitian ini bertujuan menjawab dua rumusan masalah: (1) kesalahan apa saja yang ditemukan dalam terjemahan Bahasa Inggris *caption* Instagram @jokowi yang dibuat oleh *Instagram Translate*, dan (2) bagaimana kesalahan-kesalahan tersebut bisa dikurangi.

Untuk memecahkan rumusan masalah pertama, peneliti menggunakan teori Koponen (2010) tentang penilaian mesin penerjemah. Ada enam kategori yang biasa dibuat oleh mesin penerjemah, yaitu konsep *Omitted*, *Added*, *Untranslated*, *Substituted*, dan *Explicitated*. Rumusan masalah kedua dipecahkan dengan menggabungkan teori Larson (1984) tentang keberterimaan terjemahan dan teori Machali (2000) mengenai kriteria terjemahan.

Hasil akhir menunjukkan bahwa *Instagram Translate* membuat 7 kesalahan; 31 di antaranya termasuk dalam konsep *Mistranslated*, 22 dalam *Omitted*, 9 dalam *Untranslated*, 6 dalam *Substituted* dan 2 dalam *Added*. Dari skor maksimal 12, *Instagram Translate* mendapat skor 5, yang berarti terjemahan yang dibuat termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan terjemahan alternatif mendapat skor 11,17. Secara umum, terjemahan yang dibuat manusia terbilang lebih baik daripada buatan mesin penerjemah Instagram.

**Kata kunci:** *translation*, *machine translation*, *error analysis*, *acceptability meaning-based*